

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024. Temuan ini mengindikasikan bahwa *Intellectual Capital* yang diinvestasikan perusahaan belum memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja keuangan. . Pengetahuan yang tinggi dalam perusahaan belum mampu menjamin perusahaan tersebut dapat memenuhi prosedur dan struktur yang akan mendukung tenaga kerja dalam meningkatkan kinerja keuangan.
2. *Environmental* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024. Hal ini dapat diartikan bahwa profitabilitas perusahaan dapat meningkat sebagai akibat dari penerbitan lebih banyak informasi lingkungan. Hasil ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi tanggung jawabnya serta terhindar dari masalah lingkungan yang bisa menimbulkan biaya tinggi serta mempengaruhi pengelolaan aset perusahaan.
3. *Social* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024. Hal ini dikarenakan pengungkapan informasi lingkungan yang lebih banyak dapat meningkatkan berbagai biaya seperti pembuangan aset, pemantauan, penilaian, anggaran, dan administrasi lingkungan yang

berdampak pada naiknya biaya operasional, karena semakin baik manajemen lingkungan perusahaan, semakin sulit dan mahal upaya lanjutan untuk mengurangi polusi, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan perusahaan

4. *Governance* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024. Hasil ini menyatakan bahwa penerapan *governance* di sebagian besar perusahaan masih belum berjalan secara optimal atau baru sebatas pengungkapan formal tanpa implementasi nyata yang kuat. Oleh karena itu, peningkatan pengungkapan tata kelola belum mampu mendorong kepercayaan investor atau efisiensi manajerial yang berdampak langsung pada peningkatan kinerja keuangan
5. Konservatisme Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024. Hal ini mengidentifikasikan bahwa dengan menunda pengakuan laba dan mempercepat pengakuan beban, maka kualitas laporan keuangan akan memberikan kualitas laporan keuangan yang baik bagi perusahaan, begitu pula kinerja keuangannya
6. Biaya Lingkungan tidak memoderasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024. . Hal ini dapat diartikan bahwa biaya lingkungan pada beberapa perusahaan masih dipandang sebagai biaya kepatuhan (*compliance cost*) untuk memenuhi ketentuan regulasi

lingkung. Pengeluaran tersebut belum tentu diarahkan untuk mendukung pengembangan *intellectual capital*. Akibatnya, biaya lingkungan belum mampu memperkuat manfaat *intellectual capital* terhadap peningkatan kinerja keuangan.

7. Biaya Lingkungan tidak memoderasi pengaruh *Environmental* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024. Hal ini dapat dimaknai bahwa penyampaian informasi *Environmental* oleh perusahaan belum benar-benar merespons tingkat risiko lingkungan yang dihadapi. Dengan kata lain, praktik ini cenderung masih bersifat simbolis, bukan sebagai instrumen strategis dalam merespons tekanan eksternal seperti lingkungan, sehingga tidak cukup efektif memoderasi pengaruhnya pada kinerja keuangan
8. Biaya Lingkungan tidak memoderasi pengaruh *Social* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024. Hal ini dapat diartikan biaya lingkungan dan aktivitas sosial memiliki tujuan yang berbeda. Biaya lingkungan umumnya digunakan untuk pengelolaan limbah, pengendalian pencemaran, efisiensi energi, atau kepatuhan terhadap regulasi lingkungan. Sebaliknya, aspek social lebih berorientasi pada peningkatan kesejahteraan karyawan, pengembangan masyarakat, perlindungan konsumen, dan hubungan dengan stakeholder.
9. Biaya Lingkungan tidak memoderasi pengaruh *Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI

tahun 2020-2024. Hal ini dapat diartikan bahwa besarnya pengeluaran perusahaan untuk aktivitas lingkungan tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan antara tata kelola perusahaan (*governance*) dan kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa *governance* tetap berperan melalui mekanisme pengawasan dan pengambilan keputusan yang efektif, sedangkan biaya lingkungan lebih berfungsi sebagai biaya operasional atau kepatuhan yang manfaat ekonominya belum tercermin secara langsung dalam kinerja keuangan

10. Biaya Lingkungan tidak memoderasi pengaruh Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan kemungkinan mengeluarkan biaya lingkungan terutama untuk memenuhi ketentuan regulasi, bukan sebagai investasi strategis yang secara langsung meningkatkan efektivitas konservatisme dalam menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik. Dengan demikian, meskipun perusahaan menerapkan konservatisme akuntansi dan mengeluarkan biaya lingkungan dalam jumlah besar, kedua faktor tersebut bekerja secara independen sehingga interaksi keduanya tidak memberikan pengaruh tambahan terhadap kinerja keuangan

5.2 Saran

1. Diharapkan peneliti dimasa depan untuk mengganti pengukuran Kinerja Keuangan menggunakan *Return on Equity* (ROE).
2. Penelitian yang akan datang dapat menambah variabel *leverage*, struktur modal, likuiditas atau manajemen laba sebagai variabel independen.

3. Penelitian selanjutnya dapat mengganti variabel moderasi lain, seperti *Good Corporate Governance* (GCG), ukuran perusahaan atau *Green Accounting*.

